ANALISIS PEMILIHAN RUTE JALAN MT. HARYONO, JALAN AHMAD YANI DAN MELEWATI JALAN SUNGAI AMPAL DI KOTA BALIKPAPAN

Ali Zulkarnain

Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRAK

Pembangunan coastal road di Kota Balikpapan ini direncanakan dengan mengintegrasikan sistem eksisting kota dengan sistem yang baru melalui pembuatan jalan kolektor dan pembuatan jalan pesisir pantai (coastal road) agar dapat meningkatkan aksesibilitas kawasan dan meningkatkan kinerja kota dan kawasan. Penentuan rute pada kawasan coastal road Kota Balikpapan memegang peranan penting untuk aksesibilitas pergerakan orang dan barang karena dapat mengefisiensikan jarak, waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai suatu daerah tujuan tertentu. Penelitian ini mengetahui skenario pemilihan Rute yang melewati Jalan MT. Haryono, Jalan Ahmad Yani dan melewati Jalan Sungai Ampal di Kota Balikpapan Skenario dan hasil analisis pemilihan rute yang melewati Jalan MT. Haryono, Jalan Ahmad Yani dan melewati Jalan Sungai Ampal di Kota Balikpapan sebagai berikut ; Skenario 1 : Kondisi Pemilihan Rute 1 dan Rute 2, tingkat pelayanan untuk Rute 1 dan Rute 2 “C” waktu tempuh 44 menit; Skenario 2 : Asumsi Pertumbuhan Zona A ke Zona B (Rute 1 dan Rute2), tingkat pelayanan kedua rute adalah "E" dan waktu tempuh 88 menit, yang artinya perlu dilakukan beberapa skenario untuk meminimalkan keterlambatan ini; Skenario 3 : Penambahan Pertumbuhan dan Rute 3, tingkat pelayanan untuk rute 1 adalah "E", rute 2 “D” dan Rute 3 adalah "C" dan Ta diperoleh 68 menit, lebih cepat 20 menit; Skenario 4 : Gabungan Asumsi Pertumbuhan dan Penambahan Kapasitas Zona A ke Zona B (Rute 1 dan Rute 2), tingkat pelayanan untuk rute 1 dan rute 2 adalah "D" dengan waktu tempu skenario ini lebih cepat 35 menit dari waktu tempuh kondisi pertumbuhan; Skenario 5 : Gabungan Asumsi Pertumbuhan, Penambahan Kapasitas Zona A ke Zona B di Rute 1, Rute 2 dan Penambahan Rute 3, tingkat pelayanan untuk rute 1, 2, 3 secara berturut-turut adalah "D","C","B" dengan waktu tempuh 30 menit yang artinya skenario ini memiliki waktu tempuh yang lebih cepat 58 menit dari waktu tempuh kondisi pertumbuhan. Keuntungan biaya waktu perjalanan (BWP) setiap kendaraan per jam masingmasing skenario pemilihan Rute adalah jumlah kendaraan/jam dikalikan okupansi untuk menghitung total keuntungan biaya waktu perjalanan ; Skenario 1 : Rp. 12.378.056.004,60/jam ; Skenario 2 : Rp. 7.538.407.759,35 /jam; Skenario 4 : Rp. 18.095.039.498,25 /jam; Skenario 5 :Rp. 22.677.208.920,60 /jam.

Kata Kunci ; Pemilihan Rute, Metode Grafis Equibilium Wardop